

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis telah menganalisis dan memaparkan data sebanyak 30 data menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu rumus segitiga triadik/trikotomi yang terdiri dari *representamen/sign*, *object*, dan *interpretant*.

Hasil analisis tentang Fenomena Tindak *Morahara* dalam Drama *Harassment Game* karya Masaki Nishiura dan Munenori Sekino, peneliti menemukan bahwa *morahara* atau pelecehan moral memiliki beberapa tipe seperti vertikal ke bawah (dari atasan), vertikal ke atas (dari bawahan), horizontal (antar sesama pekerja) dan komposit (gabungan atau kelompok). Dari hasil analisis dapat ditemukan bahwa semua bentuk *morahara* berdampak negatif baik untuk korbannya maupun untuk perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan, masyarakat, pribadi masing-masing individu dan pemerintah harus bersinergi dalam pencegahan dan penanggulanga tindak *morahara*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam drama *Harassment Game* ditemukan 20 bentuk *morahara* yaitu :
 - a. 14 bentuk *morahara* dengan kata-kata dan/atau perilaku yang menyakiti
 - b. 2 bentuk *morahara* dengan menolak berkomunikasi

- c. 4 bentuk *morahara* dengan mengisolir

Bentuk tindakan *morahara* yang paling banyak di temukan dalam drama ini adalah mrnggunakan kata-kata dan/atau perilaku yang menyakiti korbanya. Kata-kata dan/atau perilaku *morahara* yang menyakiti korbanya antara lain berbentuk intimidasi, sindiran, bentakan, dan hujatan.

2. Ditemukan 4 langkah yang dilakukan oleh perusahaan Maruo Holdings dalam upaya untuk mengatasi *morahara* yang terlihat di dalam drama

Harassment Game yaitu:

- a. Bekerja sama dengan orang atau lembaga yang berkompeten, yaitu bekerjasama dengan Pengacara (Kotaro Yazawa) dari *B&T Law Office*.
- b. Membuat booklet / buku saku agar dapat dengan mudah dibawa.
- c. Membuat departemen atau bagian khusus untuk menangani masalah pekerja, yaitu *Compliance office*.
- d. Mengadakan seminar untuk mengedukasi karyawan.

3. Ditemukan 1 langkah secara individu yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan Maruo Holdings dalam upaya untuk mengatasi *morahara* yang terlihat di dalam drama *Harassment Game* yaitu Saburo Yuki (Manajer Bagian Humas Perusahaan Maruo Holdings) yang selalu membawa *booklet* di saku jas kerjanya.

B. Saran

Karena di Jepang masih banyak istilah pelecehan yang awam untuk masyarakat Indonesia baik dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat tema berkaitan dengan pelecehan, masih dapat mencari pelecehan lainnya dalam dunia kerja seperti *matahara (maternity harassment)*, *patahara (paternity harassment)*, ataupun pelecehan yang ada di dalam kehidupan berkeluarga. Dan semoga dengan adanya penelitian ini, dapat membantu peneliti selanjutnya yang menggunakan teknik analisis ataupun topik penelitian.

Semoga dapat membantu memberikan pengetahuan dan gambaran lebih lanjut terkait pelecehan yang ada di dunia kerja Jepang khususnya *morahara*. Dan juga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat membantu para pembaca agar lebih berhati-hati dalam bertindak karena tindakan *morahara* dapat dengan mudah dilakukan tanpa disadari karena sudah dianggap hal yang biasa.

Memperbanyak buku-buku tentang budaya kerja di Jepang, agar semakin beragam koleksi buku-buku di perpustakaan tentang dunia kerja Jepang karena mahasiswa STBA JIA Bekasi utamanya untuk kelas malam dan shift mayoritas adalah pekerja dan bekerja di perusahaan Jepang yang ada di Bekasi dan sekitarnya.